

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sistem pola J.H. Meyneke cukup baik untuk digunakan sebagai referensi membuat pola *bustier* jenis *princess torso* untuk wanita bertubuh gemuk. Hasil penilaian 4 indikator, yang terdiri dari 7 sub indikator untuk bagian depan, 3 sub indikator untuk bagian belakang, 2 sub indikator untuk bagian sisi, dan 3 sub indikator untuk tingkat kenyamanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil rata-rata dengan kategori sangat baik untuk bagian depan adalah kedudukan/letak garis tengah muka, kedudukan/letak cup, dan penampilan garis dada atas. Bagian belakang diantaranya penampilan garis *princess* (TB) dan kedudukan letak garis pinggang (TB). Bagian tingkat kenyamanan *bustier*, yaitu tingkat kenyamanan ballen berada di bagian dalam *bustier*. Artinya pada bagian-bagian ini teknik pembuatan pola dapat digunakan.
2. Kategori cukup baik untuk bagian depan yaitu penampilan bagian perut, kedudukan letak garis *princess* (TM). Bagian belakang penampilan garis punggung atas. Bagian sisi penampilan garis sisi. Bagian tingkat kenyamanan yaitu kenyamanan ketika memakai beraktifitas. Hal ini menunjukkan masih perlu dilakukan kajian ulang terhadap bagian-bagian tersebut dalam teknik pembuatan *bustier* sistem J.H. Meyneke.

3. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa teknik pembuatan *bustier* dengan sistem pola J.H. Meyneke tidak ada dalam kategori tidak baik.
4. Penilaian sangat baik untuk keseluruhan hasil *bustier* jenis *princess torso* menggunakan sistem pola J.H. Meyneke adalah *bustier* III. Sedangkan *bustier* II dan V dikatakan cukup baik, dan *bustier* I dan IV dikatakan kurang baik. Dari ke-5 *bustier* I, II, III, IV, dan V sistem pola J.H. Meyneke sudah dikategorikan sangat baik pada aspek yang lainnya seperti yang sudah dijelaskan, namun harus dilakukan kembali pengecekan lingkaran pinggang pada pola sehingga bagian pinggang ataupun perut tidak terlalu menekan. Dan pengecekan kembali pada bagian punggung atas agar lemak punggung dapat menopang dengan baik.

5.2 Saran

Saran berikut dapat diberikan terkait penelitian ini:

1. Sangat penting untuk berhati-hati selama proses pembuatan *bustier*. Faktor *human error* sering kali menjadi pemicu ketidaksesuaian ukuran dan bentuk pada hasil akhir *bustier*.
2. Pemilihan bukaan *bustier* perlu diperhatikan untuk seorang dengan bentuk tubuh tertentu, seperti model pada penelitian ini yang memiliki bentuk tubuh cenderung miring ke sebelah kiri sehingga menyebabkan bukaan *ritslining* bergelombang dan penampilan kurang baik.
3. Peneliti mengharapkan penelitian lanjutan, untuk menemukan pola *bustier* yang benar-benar sesuai dengan tubuh.